



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
DAN MENDASARI PENGAMBILAN KEPUTUSAN
PEMASARAN JERUK SIAM (*Citrus nobilis LOUR var*)
MELALUI TENGGULAK**

(Studi Kasus Desa Wringinagung Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi)

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan
Untuk menyelesaikan Program Sarjana pada
Program Sosial Ekonomi Pertanian
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Jember

Oleh

**Siti Muawanah
NIM.011510201003**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2006

SKRIPSI BERJUDUL

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
DAN MENDASARI PENGAMBILAN KEPUTUSAN
PEMASARAN JERUK SIAM (*Citrus nobilis LOUR var*)
MELALUI TENGGULAK**

(Studi Kasus Desa Wringinagung Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi)

Oleh

**Siti Muawanah
NIM. 011510201003**

Pembimbing :

Pembimbing Utama : Ir. Imam Syafi'i, MS

Pembimbing Anggota : Ir. Moch. Samsোধudi, MS

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Mendasari Pengambilan Keputusan Pemasaran Jeruk Siam (*Citrus nobilis LOUR var*) melalui Tengkulak**, telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 15 Juni 2006
Tempat : Fakultas Pertanian

Tim Penguji
Ketua,

Ir. Imam Syafi'i, MS
NIP. 130 809 311

Anggota I

Anggota II

Ir. Moch. Samsোধudi, MS
NIP. 130 206 221

Ir. Sri Subekti, MSi
NIP. 131 918 174

Mengesahkan,
Dekan,

Prof. Dr. Ir. Endang Budi Tri Susilowati, MS
NIP. 130 531 982

RINGKASAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN DAN MENDASARI PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMASARAN JERUK SIAM (*Citrus nobilis LOUR var*) MELALUI TENGGULAK (Studi Kasus Desa Wringinagung Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi). Siti Muawanah, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Pengembangan komoditas hortikultura terutama buah-buahan memiliki peluang pasar sebagai salah satu sumber pertumbuhan sektor pertanian. Jeruk Siam sebagai salah satu komoditas unggulan sub-sektor hortikultura keberadaannya menunjukkan prospek yang cukup baik di masa mendatang. Pemasaran komoditas jeruk siam hingga saat ini masih sangat tergantung pada peran tengkulak sebagai lembaga pemasaran yang berhubungan langsung dengan petani pada kegiatan usahatannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendapatan yang diterima petani pada usahatani jeruk siam, mengetahui efisiensi penggunaan biaya pada usahatani jeruk siam, mengetahui faktor-faktor yang mendasari pengambilan keputusan petani dalam memasarkan jeruk siam melalui tengkulak dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani jeruk siam di Desa Wringinagung Kecamatan Gambiran. Penentuan daerah penelitian didasarkan pada metode disengaja (*Purposive Method*) yaitu Desa Wringinagung Kecamatan Gambiran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan analitis. Metode pengambilan contoh dilakukan dengan metode *Disproportionate Stratified Random Sampling*. Metode pengumpulan data meliputi data primer dan data sekunder dengan cara survei.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pendapatan rata-rata petani pertahun pada usahatani jeruk siam adalah sebesar Rp 10.123.755,00; (2) Nilai R/C ratio pada usahatani jeruk siam sebesar 3,52, berarti bahwa penggunaan biaya pada kegiatan usahatani jeruk siam adalah efisien; (3) Faktor sosial ekonomi yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan pemasaran jeruk siam melalui tengkulak adalah pengalaman dan kebutuhan mendesak. Sedangkan faktor yang

tidak berpengaruh adalah resiko; (4) Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani jeruk siam adalah harga, biaya pupuk, biaya tenaga kerja dan produksi. Faktor-faktor yang berpengaruh tidak nyata terhadap pendapatan usahatani jeruk siam adalah biaya obat dan lembaga pemasaran yang dipilih.

Pengembangan kegiatan usahatani jeruk siam kedepannya dalam upaya meningkatkan pendapatan petani perlu adanya kerjasama antar petani jeruk siam melalui wadah kelompok tani untuk meningkatkan kemampuan tawar petani dalam pemasaran jeruk siam. Peran KUD perlu ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan petani baik kebutuhan pinjaman keuangan maupun kredit saprodi tidak hanya bagi kegiatan usahatani tanaman pangan tapi juga untuk kegiatan usahatani jeruk siam.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Mendasari Pengambilan Keputusan Pemasaran Jeruk Siam (*Citrus nobilis LOUR var*) Melalui Tengkulak”.

Penyusunan karya tulis ilmiah ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada :

- 1) Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember;
- 2) Ir. Imam Syafi'i, MS, selaku Dosen Pembimbing Utama, Ir. Moch. Samsoehudi, MS selaku Dosen Pembimbing Anggota, dan Ir. Sri Subekti, MSi, selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya skripsi ini;
- 3) Prof. Dr. Ir. Rudi Wibowo, MS, selaku Dosen Pembimbing Akademik;
- 4) Bapak Samino dan Ibu Maryatun yang telah memberikan dorongan dan doanya demi terselesaikannya skripsi ini serta kakak-kakak (Mastur, Maskuri, Masruchin, Masduki) yang memberikan perhatian dan kasih sayangnya;
- 5) Semua instansi yang terkait dengan penelitian ini dan para responden petani di Desa Wringinagung yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian;
- 6) Teman-teman “Sosek 2001” dan teman-teman kos terima kasih atas semuanya;
- 7) Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna sehingga saran dan kritik sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Juli 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
I.3.1 Tujuan	6
I.3.2 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	7
2.2 Efisiensi Usahatani Jeruk Siam	9
2.3 Teori Pendapatan	11
2.4 Pemasaran dan Saluran Pemasaran	13
2.5 Teori Pengambilan Keputusan	15
2.6 Budidaya Tanaman Jeruk Siam.....	17
2.7 Teori Regresi	19
2.8 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	22
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Penentuan Daerah Penelitian	28
3.2 Metode	28
3.3 Metode Pengambilan Contoh	28
3.4 Metode Pengumpulan Data	29
3.5 Metode Analisa Data.....	29
3.6 Definisi Operasional	32

BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1	Sejarah Singkat Desa Wringinagung	35
4.2	Keadaan Geografis Desa Wringinagung	35
4.2.1	Letak dan Batas Desa	35
4.2.2	Luas dan Bentuk Daratan	36
4.3	Keadaan Penduduk	37
4.3.1	Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan ..	37
4.3.2	Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian	38
4.4	Kondisi Pertanian	39
4.5	Karakteristik Petani Jeruk Siam Desa Wringinagung	40
4.5.1	Pembudidayaan Tanaman Jeruk Siam	41
4.5.2	Pemanenan	46
4.5.3	Pemasaran Hasil	46

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1	Tingkat Pendapatan Petani Pada Usahatani Jeruk Siam	47
5.2	Efisiensi Penggunaan Biaya Pada Usahatani Jeruk Siam	48
5.3	Hubungan antara Faktor Sosial Ekonomi Pengambilan Keputusan Pemasaran Jeruk Siam Melalui Tengkulak.....	50
5.3.1	Resiko.....	51
5.3.2	Pengalaman	52
5.3.3	Kebutuhan Mendesak.....	53
5.4	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jeruk Siam	54
5.4.1	Harga (X_1).....	56
5.4.2	Biaya Pupuk (X_2)	56
5.4.3	Biaya Tenaga Kerja (X_3)	56
5.4.4	Biaya Obat (X_4).....	57
5.4.5	Produksi	57
5.4.6	Lembaga Pemasaran (X_5)	58

BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN

6.1	Simpulan.....	59
6.2	Saran.....	59
	DAFTAR PUSTAKA	60
	LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Perkembangan Produksi Beberapa Tanaman Buah-Buahan Kabupaten Banyuwangi Selama 5 Tahun.....	3
2.	Distribusi Usahatani Tanaman Jeruk Siam Kabupaten Banyuwangi Akhir Triwulan Kedua Tahun 2005.....	4
3.	Keadaan Populasi dan Sampel Petani Jeruk Siam Desa Wringinagung Tahun 2004	29
4.	Distribusi Penggunaan Tanah Desa Wringinagung Tahun 2004.....	36
5.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Umur dan Jenis Kelamin Desa Wringinagung Tahun 2005	37
6.	Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Desa Wringinagung Tahun 2004.....	38
7.	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Desa Wringinagung Tahun 2004.....	39
8.	Komoditas Pangan Utama yang Diusahakan Desa Wringinagung Tahun 2004	39
9.	Tanaman Buah - Buah yang Dibudidayakan Desa Wringinagung Tahun 2004.....	40
10.	Rata-Rata Pendapatan Usahatani Jeruk Siam Desa Wringinagug Tahun 2004/2005.....	47
11.	Rata-Rata Pendapatan Usahatani Semusim Selama Satu Tahun Desa Wringinagung 2004/2005	47
12.	Rata-Rata R/C Ratio Pada Usahatani Jeruk Siam Desa Wringinagung 2004/2005.....	49
13.	Rata-Rata Nilai R/C Ratio Pada Usahatani Tanaman Semusim Desa Wringinagung 2004/2005.....	49

14.	Rata-Rata Nilai R/C Ratio Pada Usahatani Jeruk Siam Dengan Usahatani Tanaman Semusim Sebagai Biaya Kesempatan Desa Wringinagung 2004/2005	50
15.	Hasil Analisis Faktor Sosial Ekonomi Yang Mendasari Pengambilan Keputusan Pemasaran Jeruk Siam Melalui Tengkulak Desa Wringinagung 2004/2005.....	51
16.	Sebaran Pengalaman Petani Dalam Kegiatan Usahatani Jeruk Siam Desa Wringinagung 2004/2005.....	53
17.	Hasil Analisis Fungsi Regresi Linier Berganda Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jeruk Siam Desa Wringinagung Tahun 2004/2005	55

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Rantai Pemasaran Jeruk Siam, Sulawesi Selatan, 1998	8
2.	Skema Kerangka Pemikiran	26
3.	Tumpang Sari Tanaman Jeruk Siam Dan Tanaman Kacang Panjang	43
4.	Tanaman Jeruk Siam Pada Masa Produktif	44
5.	Tanaman Jeruk Siam Yang Terserang Penyakit CVPD	45

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Data Kegiatan Usahatani Jeruk Siam Desa Wringinagung Kecamatan Gambiran.....	63
2.	Data Kegiatan Usahatani Tanaman Semusim	64
3.	Data Kegiatan Usahatani Semusim Musim Tanam 1 (MT1).....	65
4.	Data Kegiatan Usahatani Semusim Musim Tanam 2 (MT2).....	66
5.	Data Kegiatan Usahatani Semusim Musim Tanam 3 (MT3).....	67
6.	Skor Alasan Resiko Terhadap Keputusan Pemasaran Jeruk Melalui Tengkulak, 2005	68
7.	Skor Alasan Pengalaman Terhadap Keputusan Pemasaran Jeruk Melalui Tengkulak, 2005	69
8.	Skor Alasan Kebutuhan Mendesak Terhadap Keputusan Pemasaran Jeruk Melalui Tengkulak, 2005	70
9.	Skor Keputusan Petani Dalam Pemasaran Jeruk Siam Melalui Tengkulak.....	71
10.	Faktor-Faktor yang Mendasari Pengambilan Keputusan Pemasaran Jeruk Siam Melalui Tengkulak, 2005	72
11.	Hasil Analisis Rank Spearman Faktor-Faktor yang Mendasari Pengambilan Keputusan Pemasaran Jeruk Siam (<i>Citrus nobilis LOUR var</i>) Melalui Tengkulak	73
12.	Hasil Regresi Berganda Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Siam Desa Wringinagung.	74
13.	Kuisisioner	79

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Pembangunan Pertanian Tahun 2005-2009 dilaksanakan melalui Tiga Program, yaitu (1) Program Peningkatan Ketahanan Pangan, (2) Program Pengembangan Agribisnis dan (3) Program Peningkatan Kesejahteraan Petani. Operasionalisasi Program Peningkatan Ketahanan Pangan dilakukan melalui peningkatan produksi pangan; menjaga ketersediaan pangan yang cukup, aman dan halal di setiap daerah setiap saat; danantisipasi agar tidak terjadi kerawanan pangan. Operasionalisasi Program Pengembangan Agribisnis dilakukan melalui pengembangan sentra/kawasan agribisnis komoditas unggulan. Operasionalisasi Program Peningkatan Kesejahteraan Petani dilakukan melalui pemberdayaan penyuluhan, pendampingan, penjaminan usaha, perlindungan harga gabah, kebijakan proteksi dan promosi lainnya (Tim Perumus Musrenbangtan, 2005)

Pengembangan komoditas Sub-Sektor Hortikultura diprioritaskan pada komoditas unggulan yaitu untuk (i) tanaman buah meliputi: pisang, mangga, manggis, jeruk dan durian; (ii) sayuran meliputi: kentang, cabe merah dan bawang merah; (iii) tanaman hias meliputi: anggrek dan tanaman hias tropis; serta (iv) tanaman biofarmatika: rimpang. Kegiatan difokuskan pada pengembangan perbenihan, perlindungan tanaman, penyediaan sarana dan prasarana produksi, dan pengembangan manajemen.

Menurut Ashari (1995), kontribusi hortikultura terhadap manusia dan lingkungan cukup besar. Manfaat produk hortikultura bagi manusia diantaranya adalah sebagai sumber pangan dan gizi, pendapatan keluarga, pendapatan negara, sedangkan bagi lingkungan adalah rasa estetikanya, konservasi genetik sekaligus sebagai penyangga kelestarian alam.

Strategi pembangunan hortikultura perlu didasarkan pada pendekatan sistem agribisnis terpadu dan berkelanjutan dengan memperhatikan berbagai subsistem mulai dari penyediaan alat, sarana produksi, proses produksi, penanganan pasca panen dan pengolahan serta aspek-aspek yang berkaitan dengan pemasaran. Penerapan sistem agribisnis mampu memotivasi petani untuk dapat

berkembang dan mampu berpartisipasi aktif sebagai subyek pembangunan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara dinamis dalam kerangka pembangunan berkelanjutan sehingga diharapkan terjadi kelancaran produksi dan petani memperoleh bagian yang wajar dari produksi serta nilai tambah produk yang dihasilkannya, pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani hortikultura, termasuk didalamnya sayur-sayuran dan buah-buahan (Wibowo, 1996).

Muhdi (1995) menyatakan bahwa perkembangan hortikultura, terutama buah-buahan memiliki peluang pasar sebagai salah satu sumber pertumbuhan sektor pertanian. Ekspor produk hortikultura Indonesia menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Pengembangan hortikultura pada masa mendatang akan diarahkan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, serta untuk tujuan ekspor sesuai dengan potensinya. Dari segi pengelolaannya, pengembangan hortikultura untuk konsumsi segar tidak terlalu membutuhkan kondisi padat modal sehingga dapat dikelola oleh sejumlah besar petani sehingga adanya perbaikan pemasaran dari produk ini adalah membawa dampak besar terhadap perbaikan kesejahteraan petani.

Jeruk termasuk komoditas buah-buahan komersial yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi dan mempunyai prospek pengembangan cerah (Rusastera, Saptana dan Sudaryanto, 1992). Diantara berbagai jenis jeruk, Jeruk Siam memang paling banyak mendapat perhatian. Tidak hanya karena isu nasib jeruk Pontianak yang menghangat, melainkan karena telah dicanangkan pengembangannya secara nasional. Target pengembangannya meliputi Aceh sampai Irian Jaya. Pemerintah pun turut aktif membantu penanganan masalah yang menyangkut nasib jeruk, baik masalah penyakitnya maupun tata niaganya. Restu pemerintah ini setidaknya menjamin masa depan Jeruk Siam (Tim Penulis Penebar Swadaya, 2002). Menurut Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura (2000), produksi tanaman hortikultura khususnya untuk jeruk mengalami penurunan. Produktivitas komoditas jeruk mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan adanya fluktuasi luas panen, tanaman belum berproduksi optimal serta serangan hama. Pengembangan tanaman jeruk di Jawa